



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

29%

SIMILARITY INDEX

- Submission author: Winda Apriani Zarona Harahap
- Assignment title: JURNAL
- Submission title: Pengaruh Strategi Koping terhadap Resiliensi Anggota Kepol...
- File name: EJOURNAL_WII
- File size: 210K
- Page count: 7
- Word count: 2,763
- Character count: 18,472
- Submission date: 24-Aug-2022 0
- Submission ID: 1886316762



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Phil. I Ketut Gunawan, M.A
NIP.19631222 199002 1 001

Jurnal Psikologi Forensik Indonesia
Volume ... Nomor ... 2022 (Halaman ... - ...)
ISSN xxxx-xxxx (Online) | ISSN xxxx-xxxx (Print)

Pengaruh Strategi Koping terhadap Resiliensi Anggota Kepolisian Penyintas Covid-19 di Polda Kaltim

Winda Apriani Zarona Harahap¹, Lida Sofia²
¹ Department of Psychology, University of Mulawarman, Indonesia
Email: windaapriani@psf.unmul.ac.id

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi koping terhadap resiliensi anggota kepolisian penyintas covid-19. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini berjumlah 100 anggota kepolisian penyintas covid-19 di Kalimantan Timur dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan skala strategi koping dan skala resiliensi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Data yang terkumpul dianalisis dengan bantuan program Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 21.0 for windows. Reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa skala strategi koping menghasilkan nilai alpha sebesar 0,959 dan skala resiliensi menghasilkan nilai alpha sebesar 0,963. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan strategi koping terhadap resiliensi anggota kepolisian penyintas covid di Kalimantan Timur dengan memiliki kontribusi pengaruh (R²) sebesar 78,1%; (2) terdapat pengaruh yang signifikan strategi koping dan resiliensi anggota kepolisian penyintas covid-19 di Kalimantan Timur

Kata kunci :
Strategi Koping; Resiliensi; Penyintas Covid-19.

ABSTRACT
This study aims to determine the effect of coping strategies on the resilience of members of the Indonesian National Police who survived COVID-19. This research method uses a quantitative approach. The subjects of this study were 100 members of the police who survived COVID-19 in East Kalimantan who were selected using a purposive sampling technique. The data collection method used is a coping strategy R scale and a resilience R scale. The data analysis technique used is multiple linear regression. The data collected was analyzed with the help of the Statistical Package for Social Science (SPSS) version 21.0 for windows. The reliability of the measuring instrument in this study shows that the coping strategy scale produces an alpha value of 0.959 and the resilience scale produces an alpha value of 0.963. The results showed that there was a significant effect of coping strategies on the resilience of members of the police surviving COVID-19 in East Kalimantan by having an influence contribution (R²) of 78.1%; (2) there is a significant effect of coping strategies and resilience of members of the Covid-19 survivor police in East Kalimantan.

Keywords :
Coping Strategy; Resilience; Survivors Covid-19

PENDAHULUAN
Isu kesehatan yang paling banyak dibicarakan oleh masyarakat dunia adalah coronavirus atau sering disebut covid-19. Covid-19 saat ini tersebar luas di seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia, dan menurut Kementerian Kesehatan (2020), coronavirus atau (covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab covid-19 ini dinamakan Sars-Cov-2. Malaria tingkat penyebaran virus sangat cepat memiliki konsekuensi pada skala internasional, covid-19 dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020 (Driyati dkk., 2020).
Penanggulangan ekstrem seperti lockdown suatu daerah bahkan suatu negara pun dilakukan sebagai upaya untuk meminimalkan penyebaran penyakit tersebut. Hingga hari Senin tanggal 19 April 2021, total kasus infeksi virus covid-19 di seluruh dunia adalah 141.982.642 kasus dengan korban meninggal dunia 3.032.058 orang dan 120.313.230 orang dinyatakan sembuh (Mutarda, Sindonews, Okzone.com (2021:19-April)).
Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak oleh pandemi covid-19. Virus covid-19

masuk pertama kali di Indonesia pada bulan Maret 2020 sampai dengan, senin tanggal 19 April 2021 total kasus terinfeksi virus covid-19 di Indonesia 1.629.300 kasus, kasus meninggal sebanyak 63.567, dan kasus sembuh sebanyak 1.461.414 kasus (Bhitti, 2021).
Pemerintah Indonesia telah membuat berbagai kebijakan untuk mengurangi penyebaran covid-19 sejak Maret 2020, seperti membuat sosialisasi untuk melakukan social distancing, physical distancing, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), dan yang paling baru adalah PPKM (pembatasan skala mikro), school from home (SfH) dan work from home (WFH).
Dengan diberlakukannya bekerja dari rumah, seluruh tenaga kerja di Indonesia melakukan pekerjaannya secara daring atau membatalkan pembagian shift kerja sehingga WFH dan sebagainya WFH (work from office). Tindakan yang dilakukan oleh anggota kepolisian antara lain pengamatan unjuk rasa, pengontrolan lalu lintas, sosialisasi kamtibmas kepada masyarakat, menerima laporan masyarakat, pelayanan pemohon SIM, SKCK, pengurusan pajak kendaraan, dan pelaksanaan patroli. Dalam